

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL*
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* MIKRO TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2022)*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

NATASYA KANGDRA

2019/19043116

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Pengungkapan *Green Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Mikro terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

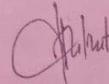
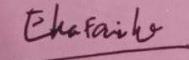
Nama : Natasya Kangdra
TM/NIM : 2019/19043116
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Januari 2024

Disetujui Oleh:

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak

Mavar Afriyenti, SE, M.Sc

NIP. 19710522 200003 2 001

NIP. 19840132009122005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pengungkapan *Green Intellectual Capital* dan
Corporate Social Responsibility Mikro terhadap Kinerja
Keuangan (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-
2022)

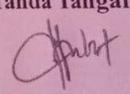
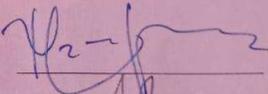
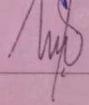
Nama : Natasya Kangdra

TM/NIM : 2019/19043116

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Januari 2024

		Tim Penguji	
No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc.	
2.	Anggota	Halkadri Fitra, SE, MM.Ak.	
3.	Anggota	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasya Kangdra
NIM : 19043116
Tempat/ Tgl. Lahir : Padang/14 Desember 2001
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Kampung Sebelah X No. 15 Petak 3 Kota Padang
No. HP/Telp : 089513278501
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Green Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Mikro terhadap Kinerja Keuangan (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2024
Saya yang Menyatakan



Natasya Kangdra
NIM. 19043116

ABSTRAK

Natasya Kangdra. 2023. “Pengaruh Pengungkapan *Green Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Mikro terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”. Skripsi Departemen Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Pembimbing Mayar Afriyenti, SE, M.Sc.

Penelitian ini menguji pengaruh Pengungkapan *Green Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Mikro terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan manufaktur. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dari laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Green Human Capital*, *Green Structural Capital*, *Corporate Social Responsibility* Mikro tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pengungkapan *Green Relational Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* Mikro, *Green Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan, Perusahaan Manufaktur.

ABSTRACT

Natasya Kangdra. 2023. “Effect of Green Intellectual Capital Disclosure and Micro Corporate Social Responsibility on Financial Performance (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period)”. Thesis Accounting Department. Faculty of Economics and Business. Universitas Negeri Padang.

Advisor Mayar Afriyenti, SE, M.Sc.

This research examines the effect of Green Intellectual Capital disclosure and Micro Corporate Social Responsibility on financial performance (empirical study on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period). The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this research is 14 manufacturing companies. The source of data in this research is secondary data. Data collection techniques from company annual and sustainability reports. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that disclosure of Green Human Capital, Green Structural Capital, Micro Corporate Social Responsibility has no effect on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange, meanwhile disclosure of Green Relational Capital has a positive effect on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Micro Corporate Social Responsibility, Green Intellectual Capital, Financial Performance, Manufacturing Company.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Green Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Mikro terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022).

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu skripsi ini juga bertujuan untuk memperluas ilmu pengetahuan. Penulis banyak memperoleh bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D serta para wakil dekan.
2. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si.Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi
3. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis selama penulisan skripsi.
4. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM.Ak. dan Ibu Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan yang sangat bermanfaat pada skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberi semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi.
7. Keluarga besar penulis yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi.
8. Teman-teman penulis yang juga memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi jika terdapat kekurangan, penulis memohon saran serta kritik yang bersifat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori <i>Resource-Based View</i> (RBV)	10
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	11
2.1.3 Kinerja Keuangan	12
2.1.4 <i>Intellectual Capital</i> (IC)	14
2.1.5 <i>Green Intellectual Capital</i> (GIC).....	15
2.1.6 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	16
2.1.7 <i>Corporate Social Responsibility</i> Mikro.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Hubungan antar Variabel dan Perumusan Hipotesis	26
2.4 Kerangka Konseptual.....	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.3 Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Variabel Penelitian	34
3.4.1 Definisi Operasional.....	34
3.4.2 Pengukuran Variabel	36
3.5 Teknik Analisis Data	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43

3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	44
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	45
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	46
3.5.5 Pengujian Hipotesis.....	46
BAB IV	48
4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	48
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	48
4.1.2 Pasar Modal	49
4.2 Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur.....	49
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
4.4 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.5 Uji Asumsi Klasik	58
4.5.1 Uji Normalitas.....	58
4.5.2 Uji Multikolinearitas	59
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	60
4.5.4 Uji Autokorelasi.....	61
4.6 Analisis Regresi Berganda	62
4.7 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	63
4.8 Uji T.....	63
4.9 Uji F	64
4.10 Pembahasan.....	65
4.10.1 Pengaruh <i>Green Human Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan	65
4.10.2 Pengaruh <i>Green Structural Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan	65
4.10.3 Pengaruh <i>Green Relational Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	66
4.10.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Mikro terhadap Kinerja Keuangan.....	66
BAB 5	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Keterbatasan.....	67
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	68

LAMPIRAN	74
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	19
Tabel 2.....	32
Tabel 3.....	33
Tabel 4.....	37
Tabel 5.....	38
Tabel 6.....	40
Tabel 7.....	41
Tabel 8.....	50
Tabel 9.....	51
Tabel 10.....	53
Tabel 11.....	54
Tabel 12.....	55
Tabel 13.....	56
Tabel 14.....	58
Tabel 15.....	59
Tabel 16.....	60
Tabel 17.....	61
Tabel 18.....	61
Tabel 19.....	62
Tabel 20.....	62
Tabel 21.....	63

Tabel 22.....	64
---------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fahmi (2018) menyatakan kinerja keuangan adalah telaah untuk menentukan seberapa jauh perkembangan perusahaan dalam implementasi ketentuan aplikasi keuangan yang tepat juga benar. Destania & Puspitasari (2021) menjelaskan kinerja keuangan perusahaan bisa dimanfaatkan demi mengenal keadaan keuangan perusahaan baik jangka panjang dan pendek.

Kinerja keuangan penting untuk diteliti karena terdapat fenomena pada tahun 2022 mengenai kinerja keuangan salah satu perusahaan manufaktur yakni PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). INDF, dikutip dari investor.id memublikasikan kinerja keuangan INDF tanggal 30 September 2022. INDF mencantumkan kemerosotan laba periode berjalan dari Rp 8 triliun menjadi Rp 6,68 triliun.

Penurunan disebabkan laba sebelum beban pajak penghasilan yang juga menyusut menjadi Rp 9,06 triliun disebabkan beban keuangan menggapai Rp 5,44 triliun. Beban keuangan tercatat Rp 2,03 triliun pada 30 September 2021. Sementara laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 4,64 triliun yang juga anjlok dari Rp 5,4 triliun. Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 529 pada 30 September 2022. Lebih kecil dari periode sama tahun lalu Rp 616.

Fenomena tersebut membentuk kesimpulan bahwa kinerja keuangan INDF mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu. Hal tersebut mengindikasikan pentingnya mengelola kinerja keuangan dengan baik agar perusahaan tidak mengarah kepada kebangkrutan. Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan karena merupakan dasar yang penting demi melihat kemajuan

perusahaan dari waktu ke waktu sehingga variabel kinerja keuangan masih layak untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai rasio kinerja keuangan. Kasmir (2016) menyatakan ROA adalah rasio yang menjelaskan *return* dari jumlah aset yang dipakai pada perusahaan. ROA digunakan sebagai rasio kinerja keuangan karena ROA memiliki makna yang benar-benar berarti sebagai salah satu metode analisis keuangan yang memiliki sifat komprehensif atau menyeluruh (Hery, 2015).

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan penelitian Ramadhani *et al.* (2022) menjelaskan faktor yang memengaruhi kinerja keuangan adalah *good corporate governance*, penelitian Kawengian *et al.* (2018) menjelaskan faktor yang memengaruhi kinerja keuangan adalah *current ratio*, struktur modal, dan *net profit margin*, penelitian Purwanto & Mela (2021) menjelaskan faktor yang memengaruhi kinerja keuangan adalah *intellectual capital* dan keunggulan bersaing, penelitian Radiman (2019) menjelaskan faktor yang memengaruhi kinerja keuangan adalah *corporate social responsibility*.

Faktor yang akan diteliti pada penelitian ini merupakan pengembangan dari faktor *Intellectual Capital* (IC) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengembangan dari faktor IC dan CSR adalah *Green Intellectual Capital* (GIC) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Mikro. GIC dipilih karena menyadari bahwa saat ini telah banyak efek negatif yang timbul dari perusahaan-perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungannya dan GIC dapat membantu perusahaan untuk menjaga lingkungannya. CSR mikro dipilih karena seperti yang dikatakan oleh Frederick (2016) masih sedikit penelitian yang membahasnya.

Febriany (2019) menjelaskan IC merupakan sebuah bagian dari aset tidak berwujud yang bisa dipakai organisasi untuk membentuk keunggulan bersaing. Rahmah (2018) menyatakan IC merupakan dasar perusahaan demi lebih unggul dan kompetitif. Purwanto & Mela (2021) menjelaskan bahwa dengan menerapkan strategi yang berbasis pengetahuan, perusahaan diharapkan dapat menciptakan

nilai lebih saat mengelola nilai tersembunyi dari aset tidak berwujud yang merupakan milik perusahaan. Sehingga, perusahaan dapat mengendalikan sumber daya dengan efektif serta efisien yang memiliki pengaruh kepada naiknya kinerja keuangan.

Intellectual Capital (IC) mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu menjadi *Green Intellectual Capital* (GIC). Sihombing & Murwaningsari (2023) menyatakan usul lingkungan diganti menjadi GIC dengan tujuan mengkompensasi perlakuan yang tidak layak tentang masalah lingkungan di masa lampau. Chen (2008) mengusulkan arti GIC merupakan pembauran konsep lingkungan ke dalam IC dengan tujuan menebus ketidakcukupan sebelumnya dalam masalah lingkungan. GIC ditanggapi selaku senjata baru pada pengembangan perusahaan yang berpedoman kepada konsep ramah lingkungan (Zahid *et al.*, 2018). Fitri *et al.*, (2022) menyatakan GIC bisa digambarkan selaku gabungan keterampilan individu serta interpretasi mereka mengenai lingkungan di mana mereka bekerja untuk memperoleh keunggulan kompetitif.

Chen (2008) menjelaskan klasifikasi GIC terdiri dari *Green Human Capital* (GHC), *Green Structural Capital* (GSC) dan *Green Relational Capital* (GRC). *Green Human Capital* diartikan selaku penyajian terakhir dari keterampilan, pengetahuan, kemampuan, perilaku, pengalaman, kebijaksanaan, kreativitas, dan komitmen karyawan terhadap proteksi lingkungan atau *green innovation*. *Green Structural Capital* diartikan selaku ukuran kapasitas organisasi, keterikatan organisasi, sistem manajemen informasi, filosofi manajemen, budaya organisasi, citra perusahaan, paten, hak cipta, dan merek dagang untuk perlindungan lingkungan atau *green innovation* di perusahaan. *Green Relational Capital* diartikan selaku persediaan koneksi interaktif perusahaan bersama pelanggan, pemasok, anggota jaringan, dan *partner* atas manajemen penyelenggaraan lingkungan serta *green innovation*.

Sebagian besar perusahaan pada seluruh dunia mempunyai efek negatif baik langsung serta tidak langsung bagi lingkungan demi mewujudkan manfaat ekonomi (Sullivan *et al.*, 2018). Dampak negatif tersebut salah satunya adalah

fenomena yang terjadi di Kecamatan Cikarang Barat pada tahun 2022 lalu. PT Kimu Sukses Abadi, dikutip dari bekasikab.go.id, melakukan enam pelanggaran pencemaran lingkungan. Pelanggaran tersebut antara lain belum adanya arsip lingkungan dan kesepakatan lingkungan, melepaskan air limbah yang melebur dengan terusan drainase air hujan mendekati badan air, belum adanya kesepakatan teknis pemenuhan baku mutu air limbah, mengamankan limbah B3 pada tempat terbuka pekarangan perusahaan, belum adanya lokasi pengamanan limbah B3 sesuai aturan teknis, belum adanya rincian teknis pengamanan limbah B3.

Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa masih terdapat perusahaan yang mencemari lingkungan dengan limbah yang dihasilkannya sehingga dapat disimpulkan bahwa GIC ini penting untuk diteliti karena menyadari bahwa saat ini telah banyak efek negatif yang timbul dari perusahaan-perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungannya dan GIC dapat membantu perusahaan untuk menjaga lingkungannya. Chandra & Augustine (2019) menjelaskan modal serta sumber daya yang menjadi milik perusahaan mesti dikelola secara baik.

Bagian manajemen mesti dapat menentukan metode pengelolaan yang akurat dalam pengelolaan hal yang bisa memengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan mesti dapat mengendalikannya dengan mengawasi lingkungan pula akibatnya hal itu bisa menaikkan kinerja perusahaan di mata para *stakeholder* pada masa sekarang. Perusahaan yang mengawasi lingkungan artinya perusahaan telah dapat memandang setahap di depan bahwa setiap aktivitas yang dilaksanakan demi operasi bisnis jelas membutuhkan bantuan dari lingkungan.

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti mengenai GIC, seperti penelitian yang dilakukan oleh Josephine *et al.*, (2020) menyatakan bahwa GIC - GHC dan GRC memiliki pengaruh terhadap *Business Sustainability*, sementara GSC tidak memiliki pengaruh terhadap *Business Sustainability*, penelitian yang dilakukan oleh Sihombing & Murwaningsari (2022) menyatakan bahwa GHC dan GSC mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan itu, terdapat hubungan yang baik antara GRC dan keberhasilan perusahaan. Peran variabel moderasi *leverage* memperkuat hubungan *Green*

Human Capital (GHC) dan *Green Structural Capital* (GSC) terhadap kinerja perusahaan, kemudian *leverage* memperlemah pengaruh *Green Relational Capital* (GRC) terhadap kinerja perusahaan.

Faktor lain dari kinerja keuangan adalah CSR. Sisca *et al.* (2022) menyatakan konsep CSR mengacu kepada kepercayaan umum yang digenggam oleh semakin banyak masyarakat bahwa bisnis modern mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat yang melewati kewajiban mereka kepada pemegang saham atau investor di perusahaan. Ahyani & Puspitasari (2019) menyatakan aktivitas CSR adalah komponen dari tata kelola perusahaan yang baik. *Corporate Social Responsibility* diimpikan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sebab aktivitas *Corporate Social Responsibility* adalah keberpihakan perusahaan kepada masyarakat akibatnya masyarakat dapat menentukan produk yang baik yang diukur bukan saja dari barangnya melainkan lewat tata kelola perusahaannya pula. Ketika masyarakat yang menjadi pelanggan mempunyai evaluasi positif kepada perusahaan, kemudian mereka akan setia kepada produk yang diproduksi, kemudian dapat meningkatkan citra perusahaan yang dicerminkan dengan meningkatnya kinerja perusahaan.

Corporate Social Responsibility terbagi menjadi dua yaitu CSR eksternal dan CSR internal. Budimanta *et al.* (2004) menjelaskan bentuk program CSR mempunyai dua orientasi yaitu internal adalah CSR yang berupa tindakan dari program yang dibagikan kepada komunitas dan eksternal adalah CSR yang condong kepada tipe ideal yaitu nilai pada perusahaan yang digunakan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang sesuai kondisi sosial kepada komunitas sekitarnya. Frederick (2016) mengatakan CSR internal dengan menggunakan istilah CSR mikro. Tetapi di antara sekian banyak penelitian tentang CSR tersebut, hanya sedikit yang fokus pada CSR mikro (Frederick, 2016).

Penelitian ini memilih CSR mikro untuk diteliti lebih lanjut karena seperti yang dikatakan Frederick (2016) masih sedikit penelitian yang membahasnya. Banyak penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang berfokus kepada CSR eksternal saja padahal CSR mikro juga tidak kalah penting dan juga merupakan

faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Terdapat fenomena mengenai CSR mikro, dikutip dari nasional.kontan.co.id saat permulaan pandemi, Indonesia masih mesti melakukan impor masker serta sarung tangan medis karena belum siapnya industri saat itu. Berpedoman dari data Badan Pusat Statistik (BPS), impor produk farmasi Indonesia di periode Januari–Mei 2021 tercatat sebesar US\$ 200,06 juta. Fenomena tersebut menjelaskan bahwa tenaga kerja Indonesia belum siap untuk memproduksi impor masker dan sarung tangan medis sehingga CSR mikro penting untuk diteliti.

Rahmaningtyas & Aryani (2022) menjelaskan dilihat dari teori *stakeholder*, *stakeholder* menentukan keberadaan perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa apabila perusahaan bisa melaksanakan relasi baik terhadap karyawannya, maka karyawan itu akan memberikan partisipasi yang baik juga bagi perusahaan atau umumnya dikenal dengan *sense of belonging*. Karyawan yang memiliki *sense of belonging* akan membagikan partisipasi kinerja yang baik. Partisipasi karyawan yang baik kepada perusahaan akan berdampak terhadap naiknya laba perusahaan yang akan membentuk citra positif serta dukungan dari para *shareholder* serta kontinuitas perusahaan akan terjaga.

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu mengenai CSR mikro seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmaningtyas & Aryani (2022) menyatakan bahwa CSR mikro memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan signifikan dan penelitian yang dilakukan oleh AIDhaen (2022) menunjukkan hubungan yang signifikan antara CSR tingkat mikro dan *Organizational Social Sustainability*.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Chandra & Augustine (2019) adalah penelitian ini menambah variabel baru yaitu CSR mikro dan tidak menggunakan variabel moderasi, sementara dengan Sihombing & Murwaningsari (2022) adalah penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur dan menggunakan teori RBV dan *stakeholder*, juga berbeda dengan Josephine *et al.*, (2020) penelitian ini meneliti pengaruh GIC terhadap kinerja keuangan sedangkan

Josephine *et al.*, (2020) meneliti pengaruh GIC terhadap *Business Sustainability*, demikian juga berbeda dengan penelitian Chen (2008) penelitian ini meneliti pengaruh GIC terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian Chen (2008) meneliti pengaruh GIC terhadap keunggulan kompetitif perusahaan, juga berbeda dengan Golo & Astuti (2023) penelitian ini menambah variabel baru yaitu CSR mikro, sedangkan perbedaaan dengan Rahmaningtyas & Aryani (2022) adalah penelitian ini menambah variabel baru yaitu GIC dan meneliti di sektor manufaktur, berbeda juga dengan penelitian AIDhaen (2022) penelitian ini menambah variabel baru yaitu GIC dan meneliti mengenai pengaruh CSR mikro terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian AIDhaen (2022) meneliti mengenai hubungan antara CSR tingkat mikro dan keberlanjutan sosial organisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* MIKRO TERHADAP KINERJA KEUANGAN (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022*)”**. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang berpotensi menghasilkan limbah dan dapat mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan.

Berdasarkan sumbernya, yang dikutip dari databoks.katadata.co.id sektor manufaktur merupakan sektor yang banyak menghasilkan Limbah B3. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat sebanyak 2.897 industri sektor manufaktur menghasilkan limbah B3 pada tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan GHC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah pengungkapan GSC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah pengungkapan GRC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
4. Apakah pengungkapan CSR mikro berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengungkapan GHC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui apakah pengungkapan GSC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui apakah pengungkapan GRC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR mikro berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan program Strata 1 di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang serta untuk menambah wawasan penulis yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan GIC dan CSR mikro terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi pembaca, sebagai sumber informasi dan dasar pertimbangan apabila akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengungkapan GIC, CSR mikro, dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.